

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan hal yang terpenting untuk kelangsungan hidup suatu negara. Seperti yang diatur dalam Pasal 31 (1) Undang-undang Dasar 1945, yang berbunyi: Tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pendidikan dan pengajaran. Hal ini berarti setiap manusia di Indonesia berhak untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran tanpa terkecuali.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang di atur dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2003), h. 22.

<sup>2</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2015) h. 4.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.<sup>3</sup>

Oleh karena itu untuk mencapai tujuan di dalam sistem pendidikan nasional yang terkait dan terpadu diperlukan adanya tingkatan-tingkatan atau tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan tersebut. Jenjang pendidikan sendiri adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan.

Di Indonesia Pendidikan ditinjau dari sudut tingkatan, jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan Tinggi. Pendidikan Dasar terdiri dari Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dan SMP/Mts. Pendidikan menengah terdiri dari SMA dan MA serta SMK dan MAK. Sementara di Pendidikan Tinggi terdiri dari akademi, Institut, Sekolah Tinggi dan Universitas. Dunia Pendidikan menuntut agar kita terus belajar untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003

<sup>4</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, h. 53.

Belajar adalah proses perubahan pada diri seseorang dengan cara melihat, mengamati dan memahami sesuatu.<sup>5</sup> Karena itu untuk mencapai perubahan tersebut setiap individu haruslah berusaha untuk belajar dengan baik. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt dalam Q.S Ar-Rad/ 13: 11

لَهُ مَعَقِبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Surah Ar-Rad ayat 11 tersebut menjelaskan tentang dorongan untuk melakukan perubahan. Ayat ini menengaskan bahwa untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan haruslah dengan bekerja keras. Demikian juga dalam hal belajar dan untuk mencapai tujuan belajar.

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Seseorang yang mempelajari suatu ilmu tertentu, maka mereka harus memiliki minat terhadap apa yang dipelajarinya siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan senantiasa memberikan perhatian penuh dalam usahanya mencapai tujuan pembelajaran.

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu

---

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014). h. 28

mempunyai hubungan Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecendrungan jiwa seseorang kepada sesuatu.<sup>6</sup>

Pada diri setiap orang memiliki minat yang berbeda-beda terhadap segala sesuatu. Ada minat yang rendah ada juga minat yang tinggi. Persoalan minat bisa diperbaiki dengan adanya dorongan yang kuat untuk berubah menjadi lebih baik.

Oleh sebab itu dalam proses belajar diperlukan adanya dorongan agar membangkitkan motivasi terhadap sesuatu yang dipelajari sehingga perubahan yang diinginkan dapat tercapai. Minat tanpa motivasi hanyalah sekedar minat, namun belum tentu ada perbuatan di dalamnya. Minat adalah alat motivasi yang bersifat menetap dalam diri seseorang.

Motivasi merupakan suatu daya penggerak, dorongan atau kekuatan yang datang dari diri sendiri maupun dari luar yang mendorong peserta didik untuk belajar.<sup>7</sup>

Untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Motivasi merupakan inti dari kondisi belajar. Hasil belajar akan optimal, kalau ada motivasi. Motivasi mempengaruhi adanya kegiatan karena fungsinya yaitu sebagai dorongan manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan dan menyeleksi perbuatan.

Tujuan peserta didik belajar salah satunya adalah untuk meraih prestasi yang tinggi. Prestasi belajar merupakan tolok ukur keberhasilan proses belajar. Prestasi merupakan suatu hasil yang dicapai baik oleh individu maupun kelompok. Setiap mahasiswa mempunyai kebutuhan berprestasi berbeda-beda

---

<sup>6</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009)h. 76

<sup>7</sup> Akhmad Muhaimn Azzer, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Yogyakarta: Ruzz Media, 2017) h. 93

tergantung pada semangatnya. Namun, pada dasarnya semua mahasiswa menginginkan prestasi yang baik. Prestasi akademik mahasiswa dalam penelitian ini dilihat dari nilai prestasi akademik yang berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang ia dapat di setiap akhir perkuliahan.

Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin terbagi menjadi dua kategori yaitu mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa. Mahasiswa penerima beasiswa merupakan mahasiswa yang diterima melalui jalur beasiswa khusus dengan mempertimbangkan prestasi belajar di sekolah dan diutamakan dari keluarga yang kurang mampu serta memiliki keinginan yang kuat untuk meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi. Mahasiswa non beasiswa adalah mahasiswa yang mendaftar dengan biaya sendiri dan tidak mendapat beasiswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti pada salah seorang mahasiswa penerima beasiswa di UIN Antasari Banjarmasin, bahwa tuntutan beasiswa dalam penyelesaian studi sangat mendorongnya untuk giat belajar dan mempertahankan prestasi belajar. Karena jika hasil belajar mereka tidak mencapai syarat ketentuan maka beasiswa itu akan di cabut dan mereka di haruskan membayar sendiri UKT (Uang Kuliah Tunggal) setiap semesternya. Selain itu mahasiswa penerima beasiswa juga di haruskan untuk memenuhi berbagai macam tuntutan dalam proses penyelesaian studinya. Tuntutan tersebut di antaranya yaitu, prestasi akademik yang baik, harus mengikuti salah satu kegiatan organisasi mahasiswa baik organisasi intrinsik maupun ekstrinsik kampus dan juga diwajibkan lulus tepat waktu dengan prestasi baik. Sementara itu mahasiswa non beasiswa tidak memiliki tuntutan yang mengikat.

Oleh karena itu Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Perbandingan minat dan motivasi belajar serta prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa dengan judul “Perbandingan Minat dan Motivasi Belajar Serta Prestasi Akademik Mahasiswa Penerima Beasiswa dan Non beasiswa di Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin”

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperoleh pengertian yang benar dan untuk menghindari kesalahan pemahaman judul penelitian ini maka akan diuraikan secara singkat beberapa istilah-istilah berikut:

### 1. Perbandingan

Perbandingan dalam kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata *banding*, kemudian mendapat awalan *per* akhiran *an* sehingga menjadi rangkaian kata *perbandingan* yang berarti pertimbangan, perbedaan (*selisih*), kesamaan. Artinya adalah membandingkan dua nilai atau lebih dari suatu besaran yang sejenis dan dinyatakan dengan cara yang sederhana. Sehingga yang dimaksud perbandingan dalam penelitian ini yaitu perbandingan minat dan motivasi belajar serta prestasi akademik antara mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa.<sup>8</sup>

### 2. Minat Belajar

Minat Belajar adalah suatu rasa ketertarikan dalam aktivitas belajar tanpa ada dorongan sehingga membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam

---

<sup>8</sup> Adytia Bagus Pratama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Media, 2012), h. 133.

jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu.<sup>9</sup>

### 3. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki oleh peserta didik itu tercapa<sup>10</sup>

### 4. Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah hasil yang dicapai melalui proses belajar dengan menguasai tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tertentu yang dinyatakan dengan nilai berupa angka, huruf atau simbol. Prestasi akademik mahasiswa dalam penelitian ini dilihat dari nilai prestasi akademik yang berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang ia dapat di setiap akhir semester.<sup>11</sup>

### 5. Mahasiswa

Mahasiswa adalah individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat

---

<sup>9</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009), h. 76.

<sup>10</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1983), h. 27.

<sup>11</sup> Dewi Ratih Retriowati, dkk., 2016. Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang di Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan* 3 (1): 521-525.

dengan perguruan tinggi. Sehingga mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berada di prodi Pendidikan Matematika.<sup>12</sup>

#### 6. Beasiswa

Beasiswa adalah tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar.<sup>13</sup> Beasiswa adalah bantuan yang diberikan oleh pihak tertentu kepada perorangan yang digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Bantuan ini biasanya berbentuk dana untuk menunjang biaya yang harus dikeluarkan oleh anak-anak sekolah atau mahasiswa selama menempuh masa pendidikan ditempat belajar yang diinginkan.

#### 7. Non Beasiswa

Non menurut kamus besar bahasa Indonesia non artinya adalah tidak, sedangkan beasiswa adalah tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa. Sehingga yang dimaksud non beasiswa disini adalah pelajar atau mahasiswa yang tidak memperoleh tunjangan dalam menempuh pendidikan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana minat belajar mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa di prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin ?

---

<sup>12</sup> Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Pers), h. 121.

<sup>13</sup> Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 153.



2. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa di Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin?
3. Bagaimana prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa di prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin?
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa di Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin?
5. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa di Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin?
6. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa di Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui minat belajar mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa di prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

2. Untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa di Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa di prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa di Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa di Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa di Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

Adapun beberapa alasan yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul di atas, yaitu:

1. Setiap mahasiswa memiliki minat dan motivasi belajar serta prestasi akademik yang berbeda-beda.

2. Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin terbagi menjadi dua kategori yaitu penerima beasiswa dan non beasiswa
3. Mahasiswa penerima beasiswa memiliki tuntutan mengikat dari program beasiswa yang ia terima sehingga memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi.
4. Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbedaan minat dan motivasi belajar serta prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa di prodi pendidikan matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, memberikan motivasi kepada mahasiswa agar lebih meningkatkan prestasi dan hasil belajar di kampus.
2. Bagi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pertimbangan bagi institusi terkait dalam memberikan segala jenis tuntutan yang telah ditentukan dan wajib dilaksanakan dengan ketentuan yang ada terhadap segala kegiatan perkuliahan di kampus.
3. Bagi Masyarakat  
Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai perbandingan minat dan motivasi mahasiswa penerima beasiswa dan bukan penerima beasiswa.

4. Memperkaya khazanah keputakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, khususnya untuk Program Studi Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, sehingga penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

## **G. Anggapan Dasar dan Hipotesis**

### **1. Anggapan Dasar**

Dalam penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa:

- a. Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi. Seorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang mahasiswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.<sup>14</sup>
- b. Pemberian beasiswa ini tidak hanya untuk membantu mahasiswa tidak mampu membiayai pendidikan mahasiswa, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar.
- c. Minat dan motivasi belajar mempengaruhi perolehan prestasi akademik mahasiswa.
- d. Mahasiswa penerima beasiswa diwajibkan memperoleh nilai IPK yang bagus. Minimal 3,00.

---

<sup>14</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 85-86.

- e. Beasiswa bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar serta prestasi akademik mahasiswa.
- f. Mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa memiliki minat dan motivasi belajar serta prestasi akademik yang berbeda.

## 2. Hipotesis

Adapun Hipotesis yang diambil pada penelitian ini, yaitu:

$H_o$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa non beasiswa di Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

$H_1$ : terdapat perbedaan yang signifikan antara minat mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa di Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

$H_{oa}$  :Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa non beasiswa di Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

$H_{1a}$ : terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa di Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

$H_{ob}$ :Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa non beasiswa di

Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

$H_{1b}$ : terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa di Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

## H. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Asmirawati (2016), Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul “ *Pengaruh Pemberian Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar*” disimpulkan bahwa Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa pemberian beasiswa sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa ternyata ada pengaruh yang signifikan antara pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar pada jurusan Manajemen Pendidikan Ilam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Asmirawati, *Pengaruh Pemberian Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar. Skripsi UIN Alauddin Makasar*. 2016, h. 63.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Adhi Yudha Sucahyo dan Heryanto Nur Muhammad (2014) di Prodi S1 Pendidikan Jasmani, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya dengan judul *“Perbandingan Prestasi Belajar Akademik Antara Mahasiswa Bidikmisi dan Mahasiswa Non Bidikmisi”* menunjukkan Dari hasil penghitungan statistik dapat menyimpulkan bahwa ada perbedaan hasil prestasi belajar akademik antara mahasiswa bidik misi dan non bidik misi. Karena pengujian data yang dilakukan menunjukkan bahwa P value (0,000) < nilai  $\alpha$  (0,05). Karena hasil median mahasiswa bidik misi 3,34. lebih besar dari pada mahasiswa non bidik misi yang hanya 3,15.<sup>16</sup>
3. Penelitian yang di lakukan oleh Dede Tiara Rahcmawaty di Prodi Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah dengan judul *“Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”* menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,957 < 2,0796$ , maka  $H_0$  diterima. Hal tersebut didasarkan pada hasil uji hipotesis dengan menggunakan t-Test terhadap keduanya dengan taraf signifikansi 5% . Maka dengan demikian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh

---

<sup>16</sup> Silvia Retnani, Bambang Budi Wiyono, dan Achmad Supriyanto, *Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik antara Mahasiswa Bidikmisi dan Reguler*, dalam *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, Vol. 2 No. 3 Juli, 2013, h. 208.

beasiswa Bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.<sup>17</sup>

## I. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penelitian yang terdiri dari tiga bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab yakni sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori yang berisi tentang pengertian minat belajar, fungsi minat belajar, aspek minat belajar faktor-faktor yang menumbuhkan minat dalam belajar, cara membangkitkan minat belajar, indikator minat belajar, pengertian motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, prinsip-prinsip motivasi dalam belajar, fungsi motivasi dalam belajar, unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, bentuk-bentuk motivasi dalam belajar, cara meningkatkan motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, indikator motivasi belajar, pengertian prestasi akademik, macam-macam prestasi akademik, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, pengertian beasiswa, dasar hukum dan kebijakan, tujuan beasiswa, manfaat beasiswa dan jenis-jenis beasiswa.

BAB III Metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, variabel

---

<sup>17</sup> Dede Tiara Rachmawaty, *Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2016, h. 114.



penelitian, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian, desain penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian yang berisi gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data, analisis hasil penelitian dan pembahasan hasil akhir.

BAB V Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.